



ASI dan Kesehatan Anak Indonesia

Aman Pulungan MD, PhD, FAAP, FRCPI(Hon.)

President of Indonesian Pediatric Society

President of Asia Pacific Pediatric Association

Executive Committee International Pediatric Association

NCD Child Governing Council

Past President of Asia Pacific Paediatric Endocrine Society

The Australia-Indonesia Centre-Health Advisory Board

1 NO
POVERTY



2 ZERO
HUNGER



3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



4 QUALITY
EDUCATION



5 GENDER
EQUALITY



6 CLEAN WATER
AND SANITATION



7 AFFORDABLE AND
CLEAN ENERGY



8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



9 INDUSTRY, INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE



10 REDUCED
INEQUALITIES



11 SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES



THE GLOBAL GOALS

For Sustainable Development

12 RESPONSIBLE
CONSUMPTION
AND PRODUCTION



13 CLIMATE
ACTION



14 LIFE BELOW
WATER



15 LIFE
ON LAND



16 PEACE AND JUSTICE
STRONG INSTITUTIONS



17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS



KESEHATAN DALAM SDGs



Menuntaskan kelaparan, mencapai keamanan pangan dan memperbaiki nutrisi, serta mempromosikan agrikultur yang berkelanjutan



Menjamin hidup yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua orang segala usia



Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan



Menjamin ketersediaan dan manajemen air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua



Sebelum 2030, menuntaskan semua bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional tentang **stunting and wasting** sebelum tahun 2025 pada anak dibawah usia 5 tahun, dan mencukupi kebutuhan nutrisi remaja perempuan, ibu hamil, ibu menyusui, dan lansia.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



Sebelum 2030, menuntaskan kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan semua negara bertujuan untuk menekan **angka kematian bayi baru** hingga 12 per 1000 kelahiran hidup dan mortalitas balita hingga di bawah 25 per 1000 kelahiran hidup.

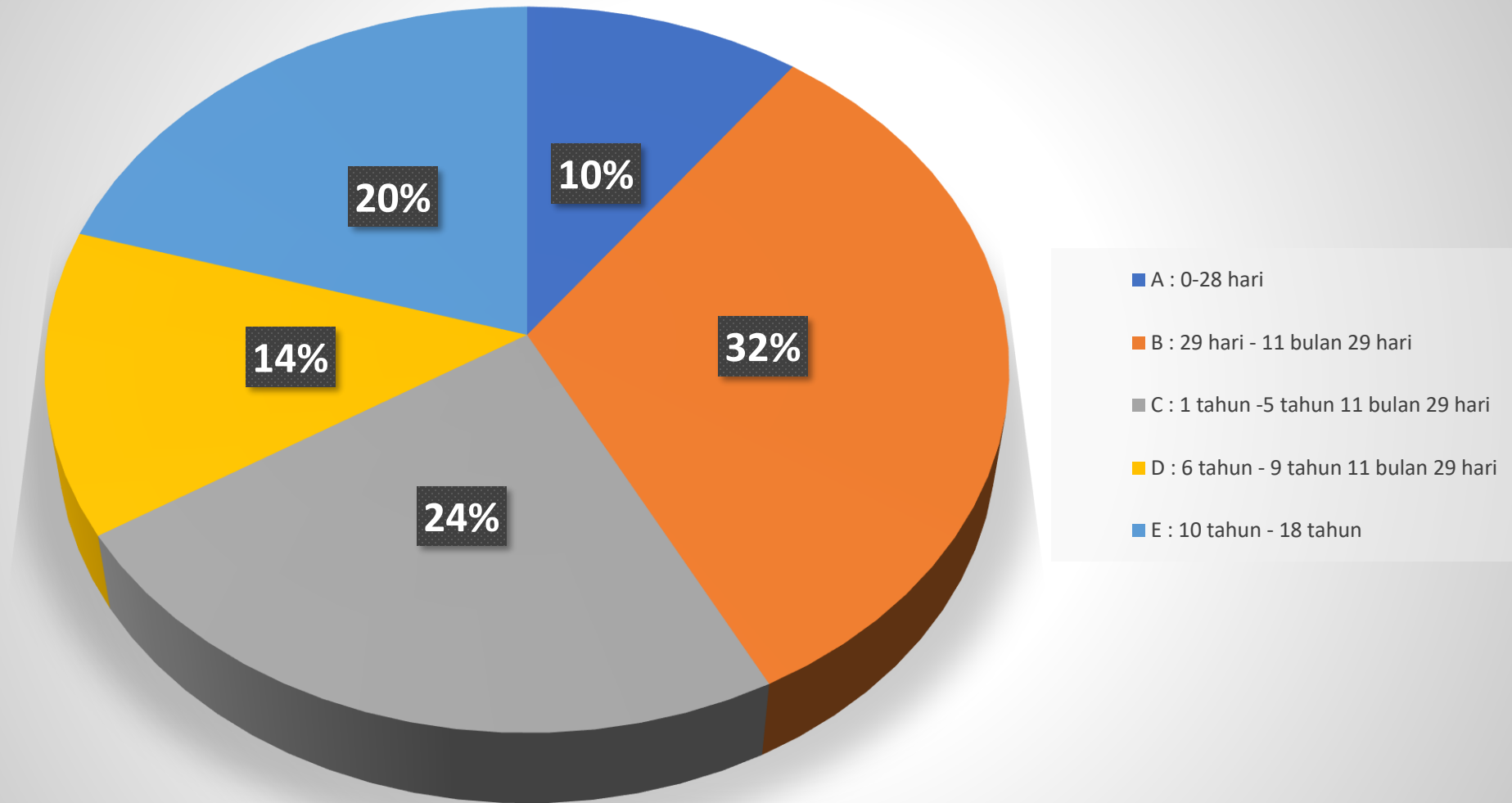
Sebelum 2030, mengurangi mortalitas dini hingga sepertiga dari **penyakit tidak menular** melalui pencegahan dan pengobatan, serta mempromosikan kesejahteraan dan kesehatan mental.

Update Data Covid-19 Anak

10 Agustus 2020

Tanggal	Suspek	Suspek Meninggal	Kasus Konfirmasi	Konfirmasi Meninggal
17-Mar	6	1	0	0
20-Mar	35	1	1	0
23-Mar	53	1	1	0
26-Mar	114	1	7	0
30-Mar	314	1	15	0
2-Apr	430	2	18	0
6-Apr	590	2	28	0
9-Apr	879	8	37	4
11-Apr	881	8	42	5
13-Apr	978	12	56	5
17-Apr	1129	18	84	7
20-Apr	1566	26	106	7
23-Apr	1783	35	128	7
27-Apr	2147	51	167	7
4-May	2690	81	280	8
11-May	3077	116	399	11
18-May	3324	129	584	14
26-May	3769	150	738	20
1-Jun	4543	163	955	26
8-Jun	4921	173	1141	29
15-Jun	5454	197	1312	34
22-Jun	6123	204	1543	36
29-Jun	6490	227	1862	42
6-Jul	7042	258	2121	44
13-Jul	7333	282	2387	45
20-Jul	7633	290	2712	51
27-Jul	7679	297	3124	55
3-Aug	8329	316	3473	57
10-Aug	11708	318	3928	59

Kematian Kasus COVID Anak Berdasarkan Usia (n:59)

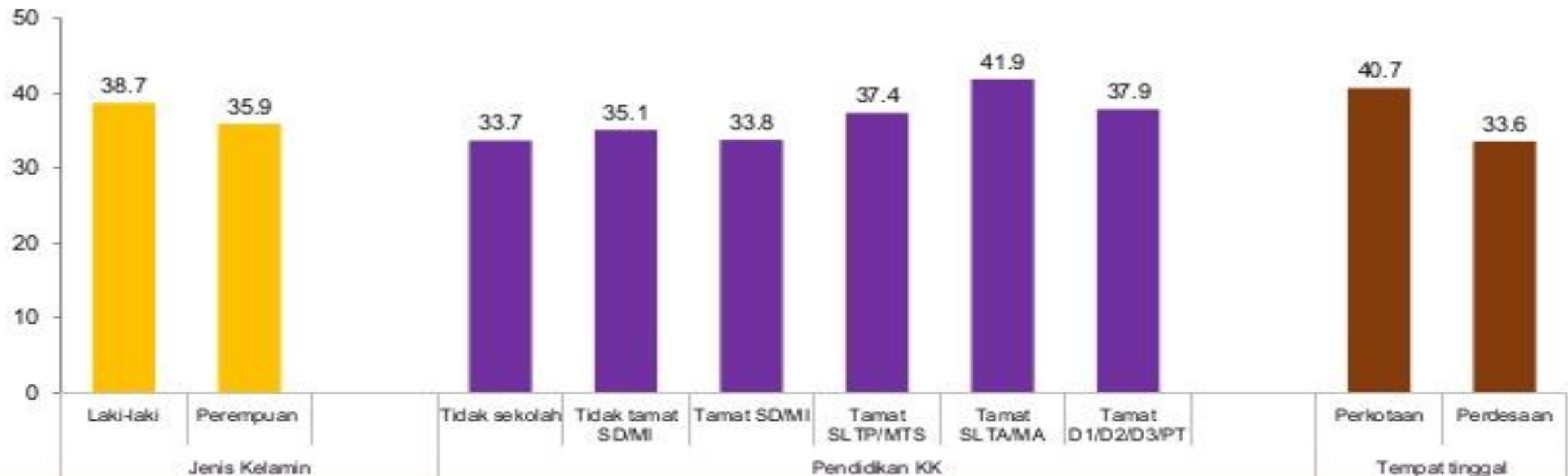


LATAR BELAKANG

- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif
- ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.
- Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah
- Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia:
 - ASI eksklusif 37,3%
- Data ASI eksklusif selama Pandemi Covid-19 ?

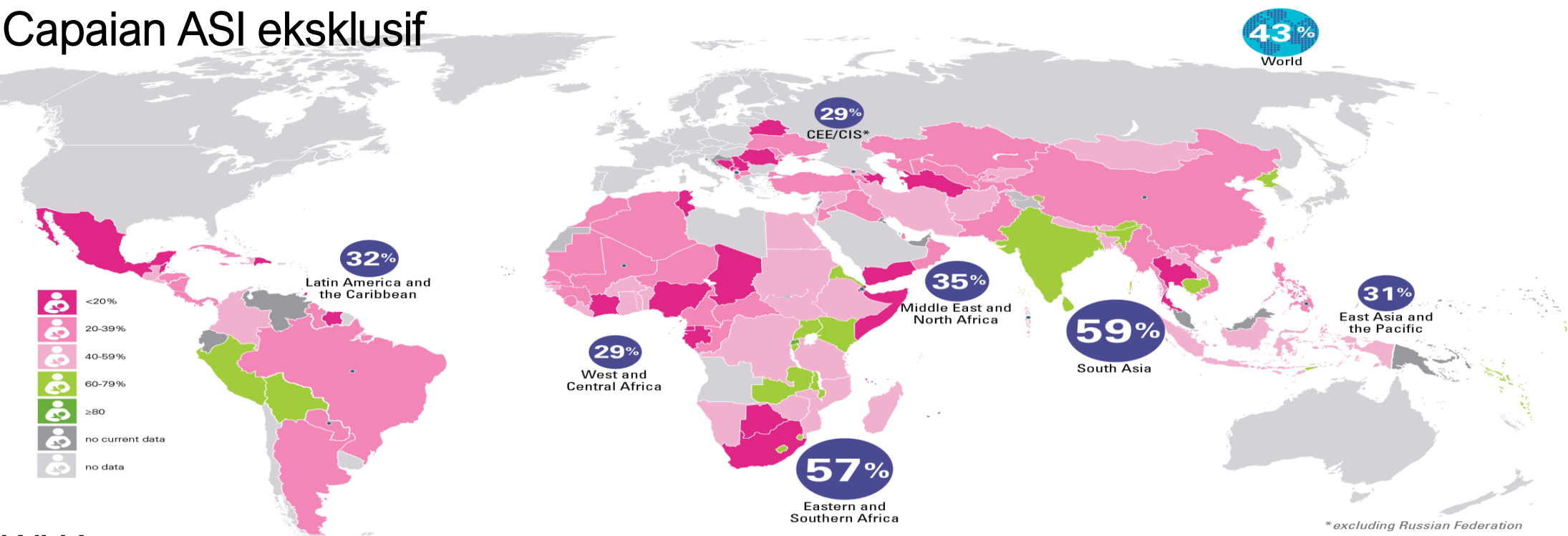


PROPORSI ASI EKSKLUSIF PADA ANAK USIA 0-5 BULAN MENURUT KARAKTERISTIK, 2018

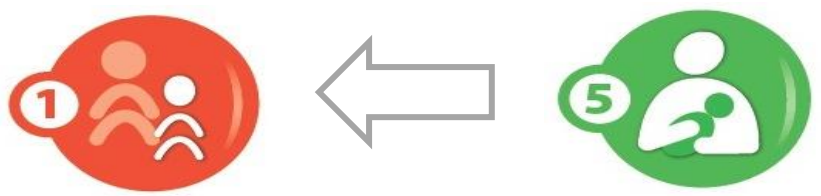


**Proporsi ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan
lebih banyak di perkotaan (40,7%) dibandingkan perdesaan (33,6%)**

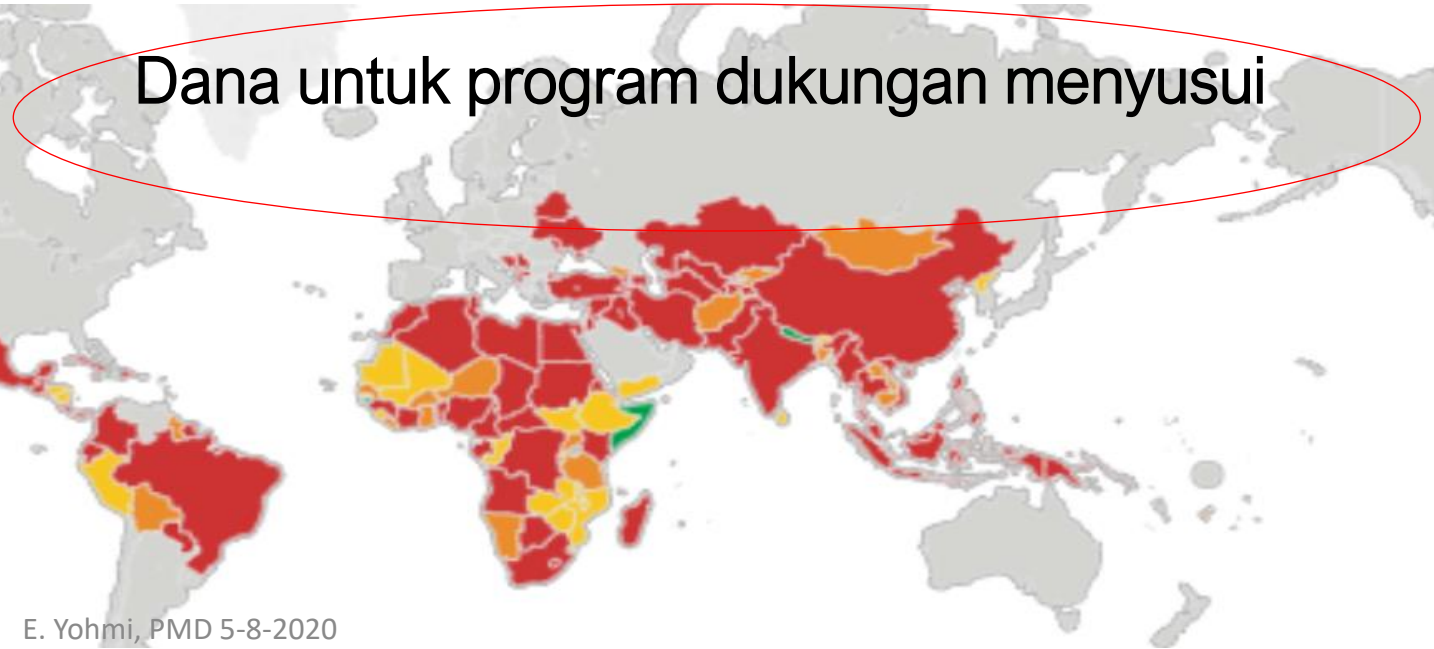
Capaian ASI eksklusif



WHA Global Nutrition Target 2025

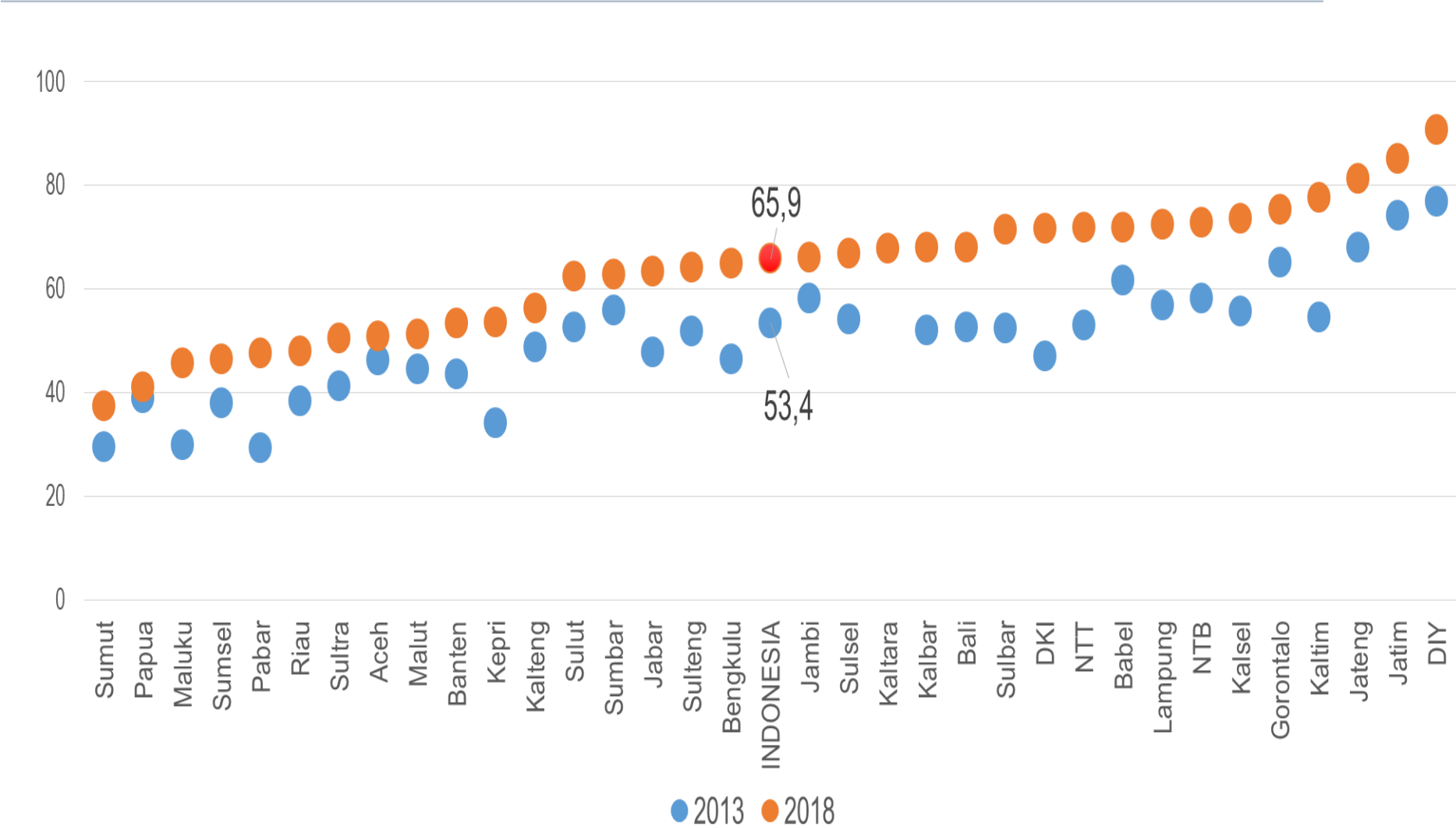


- 1. Reduksi 40% jumlah balita stunting s/d 40%
- 5. Meningkatkan pemberian ASI eksklusif ≥50%

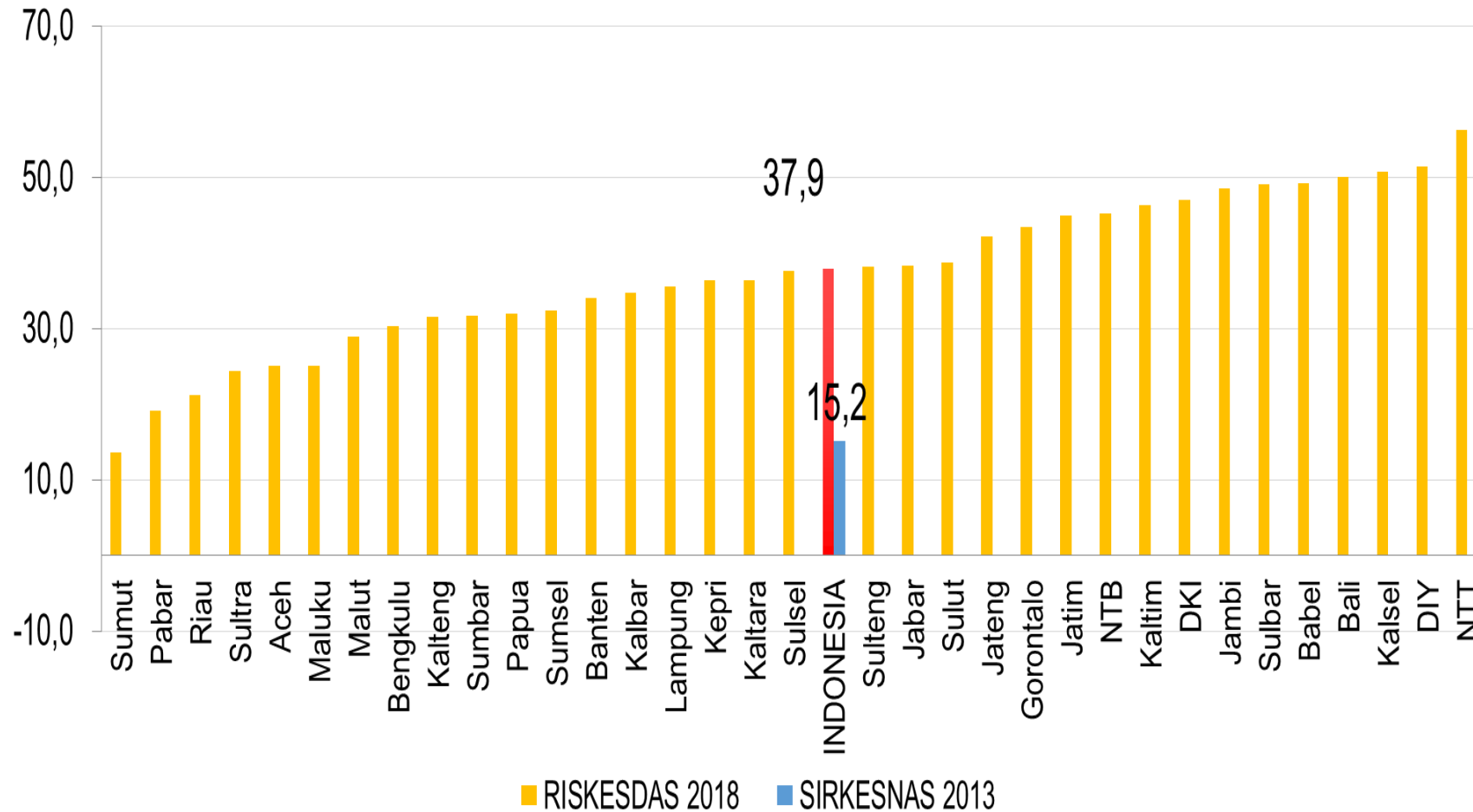


Permasalahan Kesehatan pada Anak usia 0-59 bulan di Indonesia

Proporsi kepemilikan buku KIA pada anak 0-59 bulan, 2013-2018

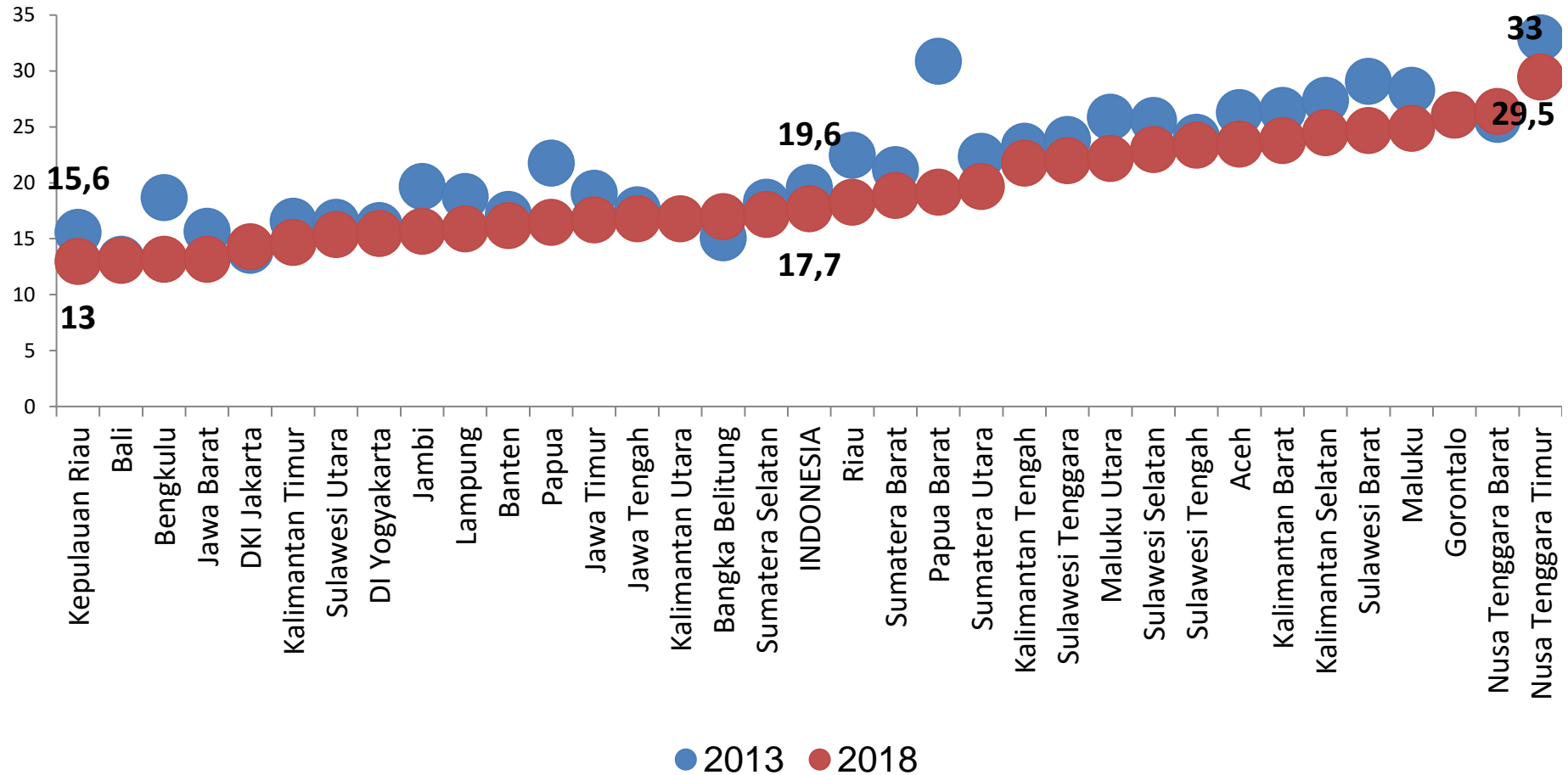


Proporsi kunjungan neonatal pertama (6-28 jam setelah lahir) sesuai standar pada anak umur 0-59 menurut provinsi, 2016-2018



Pemeriksaan sesuai standar: pengukuran berat badan, panjang badan, suhu tubuh, perawatan tali pusat, konseling ASI, pemeriksaan masalah pemberian ASI, konseling tanda, riwayat sakit, riwayat diare, pengecekan/pemberian HB0 dan Vitamin K

Proporsi gizi kurang dan gizi buruk pada balita, 2013-2018

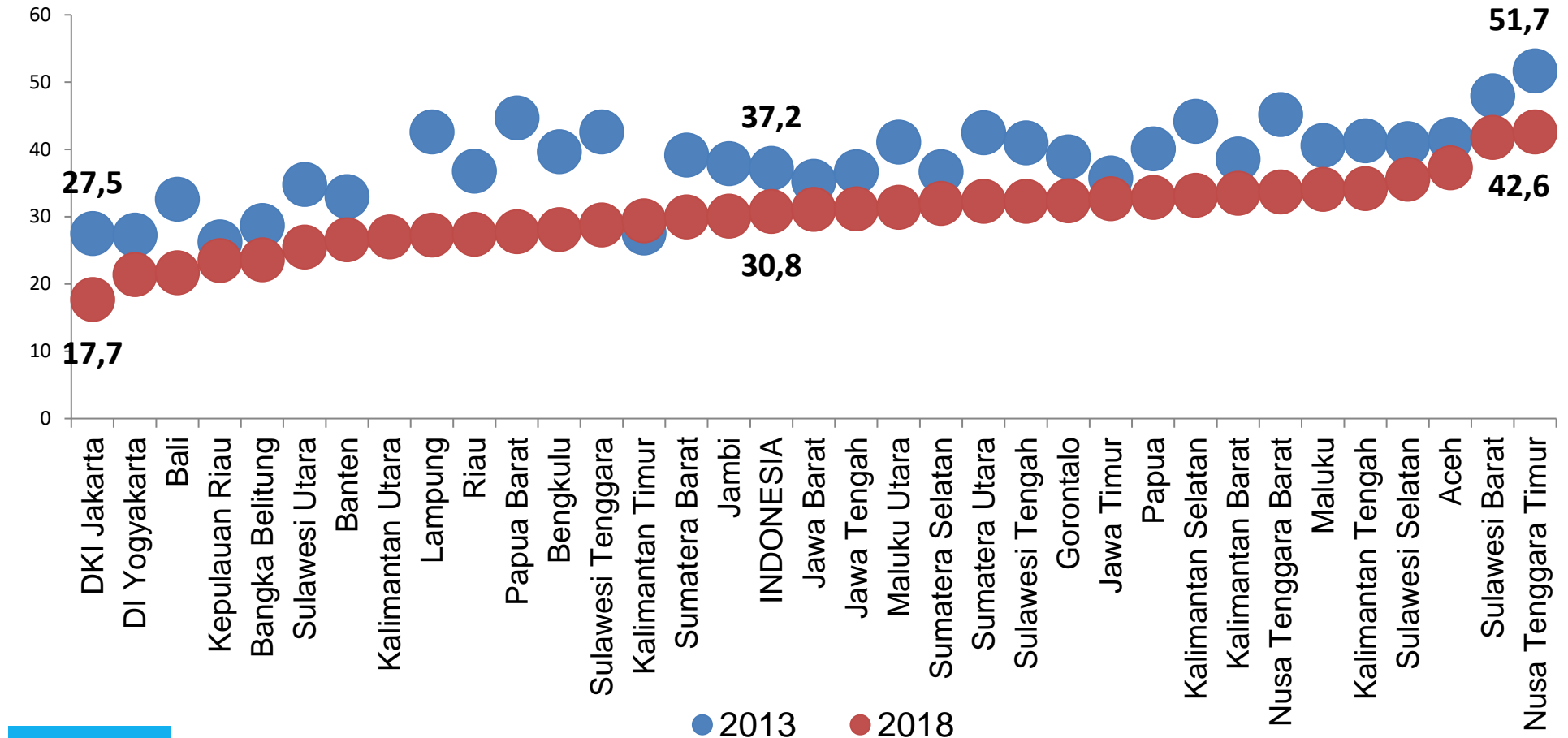


Indikator berat badan menurut umur (BB/U):

* Gizi Buruk: $BB/U < -3SD$

* Gizi Kurang: $BB/U \geq -3SD$ s/d $< -2SD$

Proporsi balita dengan perawakan pendek dan sangat pendek, 2013-2018

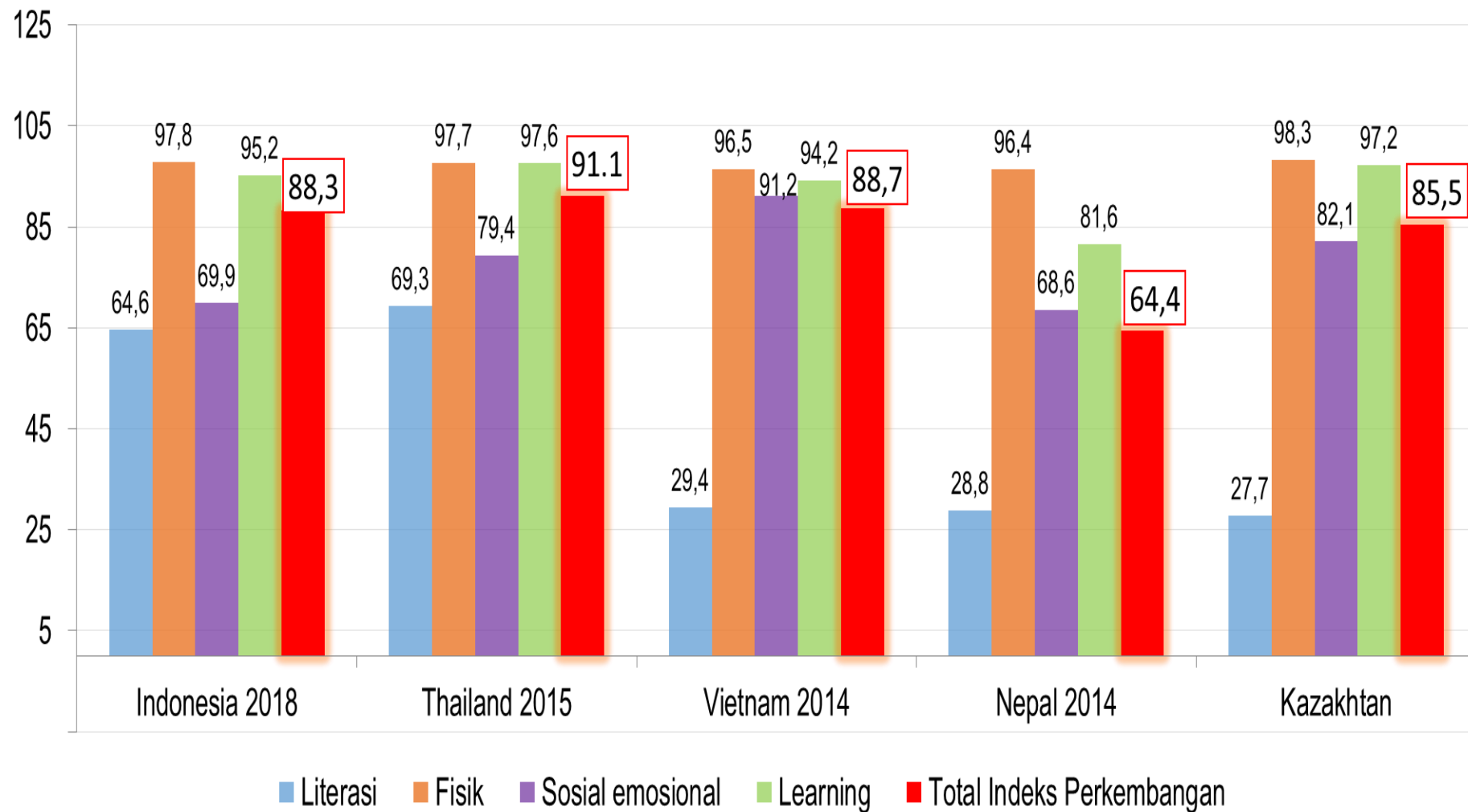


Indikator tinggi badan menurut umur (TB/U):

* Sangat pendek : $TB/U < -3SD$

* Pendek: $TB/U \geq -3SD$ s/d $< -2SD$

Perbandingan indeks perkembangan anak usia 36-59 bulan



Pernikahan Remaja di Indonesia

Kemiskinan
Tinggal di
daerah
pedalaman



SEKITAR 1 DARI 4 ANAK PEREMPUAN
SUDAH MENIKAH SEBELUM USIA 18

Prevalensi pernikahan anak telah
stagnan dari 2008 sampai 2015

1,348,886 anak perempuan menikah
sebelum usia 18 tahun di 2012

Source: UNICEF, National Socioeconomic
Survey (SUSENAS)

INDONESIA



PENCAPAIAN SEKOLAH

Anak perempuan yang menikah sebelum
18 tahun **6 kali** lebih mungkin untuk tidak
menyelesaikan sekolah menengah



PERTUMBUHAN EKONOMI

Pernikahan anak
menyebabkan turunnya
GDP sebanyak paling tidak
1.7% (2014).



Komplikasi saat hamil dan
melahirkan adalah
penyebab kematian
terbanyak ke-2 untuk anak
perempuan usia 15-19.



Anak perempuan yang sudah menikah **lebih rentan** terhadap
kekerasan dalam rumah tangga

GLOBALLY



Bayi yang lahir dari ibu berusia <20 th
1.5 kali lebih mungkin meninggal
dalam 28 hari pertama kehidupan
dibandingkan bayi dengan ibu usia 20-
30 tahun.

Dampak pandemi Covid-19 yang lebih luas pada kesehatan global

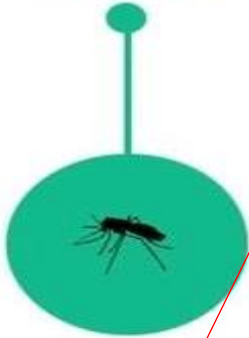
1.4 million additional
TB deaths by 2025

Tuberculosis



382,000 additional
malaria deaths in 2020

Malaria



HIV

673,000 additional
HIV-related deaths in
Africa in 2020



Maternal & Child Health

2.3 million child deaths
and 113,000 maternal
deaths over 12 months



80 million children at risk of
vaccine-preventable diseases

Routine Immunisation



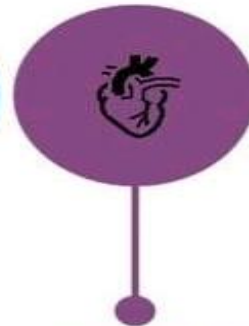
Up to 15 million unintended
pregnancies

Reproductive Health



Non-Communicable Diseases

Cancer treatment
disrupted in 42% of
countries



Poverty

Deepest global recession
since
World War II





Dukungan Menyusui oleh Tenaga Kesehatan

Hasil survei daring Pekan Menyusui Dunia 2020

53 responden dokter spesialis anak

69% menganjurkan **menyusui eksklusif selama bayi dalam perawatan di fasilitas Kesehatan**

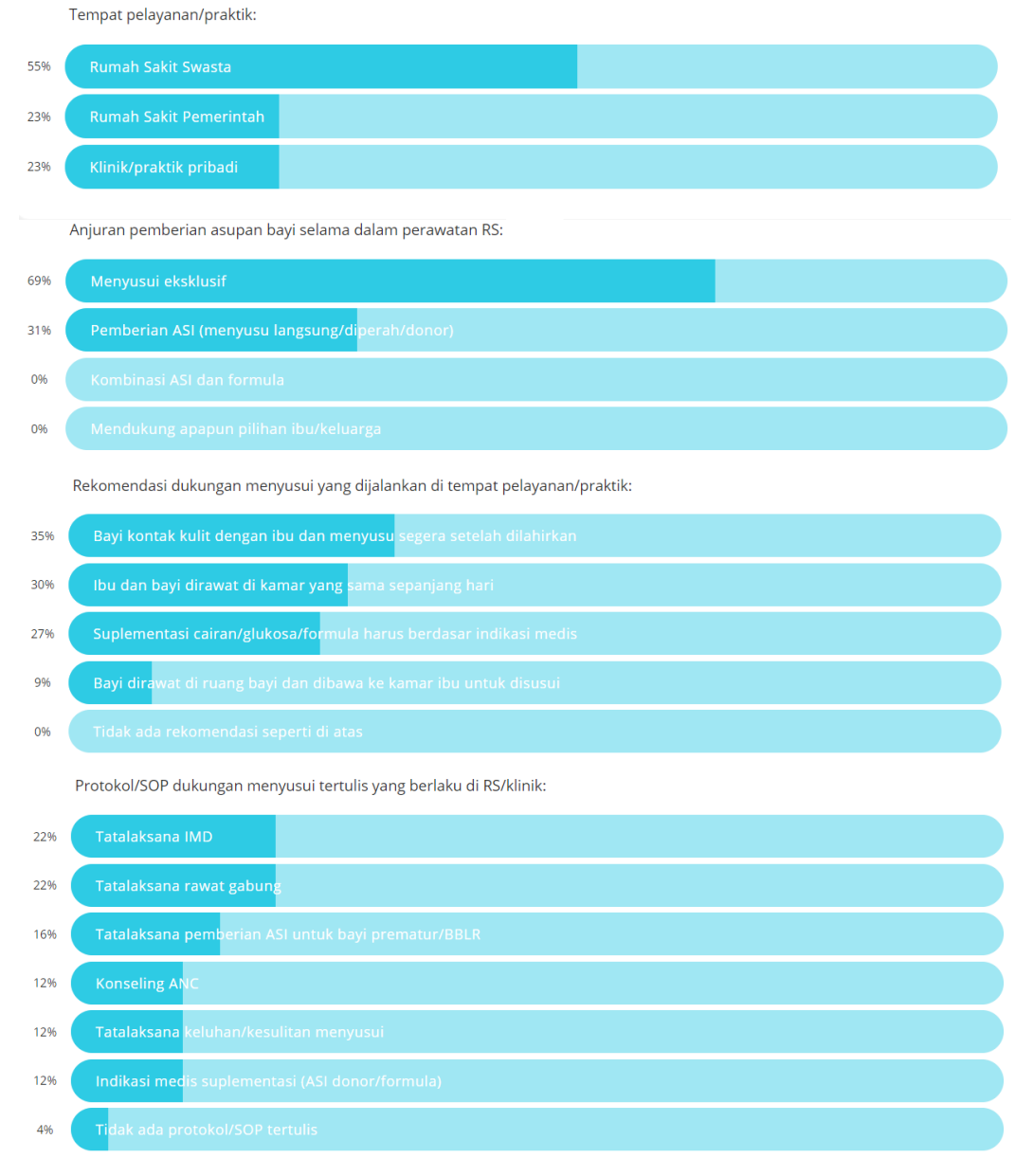
35% merekomendasikan **kontak kulit ibu-bayi segera setelah lahir**

30% menerapkan **rawat gabung**

97% tidak memberikan suplementasi formula bayi **tanpa indikasi medis**

Faskes tempat bekerja telah memberlakukan protokol/SOP dukungan menyusui:

- Tatalaksana **Inisiasi Menyusu Dini** (22%)
 - **Rawat gabung** (22%)
- Pemberian **ASI untuk bayi prematur** (16%)
- **Konseling menyusui semasa ANC** (12%)





Tanya IDAI
di IG Live

**PERSIAPAN LAKTASI AGAR
SUKSES MENYUSUI**

Bersama:
Dr. Elizabeth Yohmi, Sp.A
Ketua Satgas ASI IDAI



Tanya IDAI
di IG Live

ASPEK STIMULASI MENYUSUI

Bersama:
DR. Dr. Fitri Hartanto, Sp.A(K)
Ketua IDAI Cabang Jawa Tengah

Dukungan Ikatan Dokter Anak Indonesia untuk keberhasilan menyusui eksklusif

Perawatan neonatal esensial, telekonseling, edukASI via sosial media IDAI, seminar daring, dll

Online Symposium dalam Rangka Pekan Menyusui Dunia 2020

Mengurai Singularitas COVID-19 pada Ibu Menyusui dan Bayi:
Reveal the Secret, Solve the Dilemma

Narasumber

Prof. DR. Dr. Dwiana Ocvianti, Sp.OG(K), MPH

Dr. Elizabeth Yohmi Darius, Sp.A

Dr. Mesty Ariotedjo, Sp.A

Moderator

DR. Dr. Aman B. Pulungan, Sp.A(K), FAAP, FRCP(Hon)

Rabu, 5 Agustus 2020
13.00-14.30 WIB

Daftar pada tautan berikut:
bit.ly/PMDIDAI1

Acara ini dapat diikuti oleh seluruh tenaga kesehatan

Scan disini:

Invest-ASI Indonesia untuk bayi yang lebih sehat

CEGAH STUNTING, ITU PENTING

Pemenuhan kebutuhan ASI eksklusif 6 bulan, kemudian dilanjutkan selama masa MPASI hingga usia 2 tahun, merupakan upaya pemenuhan hak anak untuk bertumbuh dan berkembang optimal. Mari bersama-sama mendukung upaya keberhasilan menyusui demi peningkatan kualitas generasi bangsa.

Jumlah ASI yang dapat dihasilkan tidak tergantung dari ukuran payudara. Seorang ibu dengan payudara kecil dapat menghasilkan ASI sebanyak atau bahkan lebih banyak dari ibu yang payudaranya besar.

ASI memiliki kandungan asam lemak tak jenuh ganda yang tinggi, sebagai nutrisi penting untuk perkembangan otak. Pada bulan-bulan pertama kehidupannya bayi belum dapat memproduksi asam lemak ini sehingga sangat tergantung dari ASI sebagai sumbernya.

Bayi ASI atau bukan ASI akan mengalami penurunan berat badan di hari-hari pertama setelah lahir. Hal itu tidak perlu dikhawatirkan. Berat badan bayi ASI pada umumnya tidak turun melebihi 7% berat lahir pada 72 jam pertama dan secara keseluruhan tidak melebihi 10% berat lahir. Pada usia 2 minggu berat bayi diharapkan sudah kembali mencapai berat lahirnya.

Menyusui langsung dari payudara memberikan lebih banyak keuntungan dibanding ASI perah. Bayi yang mengonsumsi ASI perah kehilangan peluang 'melengkapi' koloni kuman baik dari permukaan areola dan puting ibu, serta tidak mendapat kesempatan 'memesan' komposisi ASI melalui sinyal di saliva (air liur) seperti yang dilakukan bayi saat menyusui di payudara ibu.

Kontribusi ASI sebagai zat imun sejak awal kehidupan bayi sangat besar, terutama berasal dari imunoglobulin A yang berlimpah dalam kolostrum, komponen oligosakarida (HMOs), dan sitokin TGF- β . Ketiganya melindungi bayi yang disusui dari infeksi dan alergi, dengan cara menyeimbangkan lingkungan mikroba saluran cerna, meredakan peradangan dan membantu berkembangnya toleransi imun.

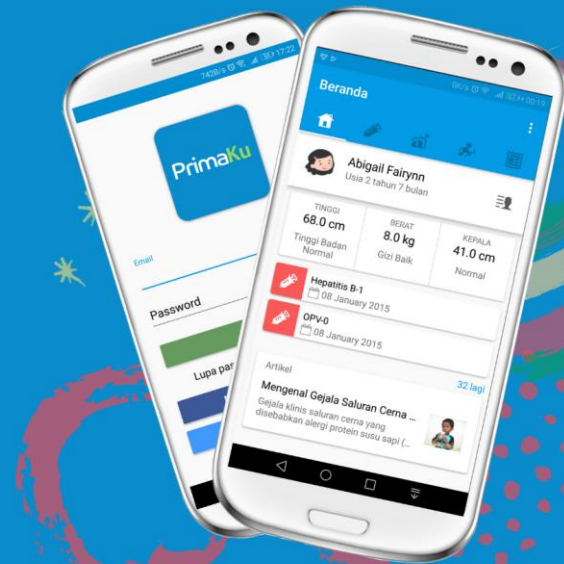
Invest-ASI Indonesia untuk bayi yang lebih sehat

CEGAH STUNTING, ITU PENTING

PrimaKu

APLIKASI KESEHATAN ANAK

1000 hari pertama merupakan waktu terpenting bagi anak Anda.
Pantau anak Anda melalui PrimaKu.



Fitur Aplikasi

KALENDER IMUNISASI

Jadwal imunisasi berdasarkan rekomendasi IDAI dan jadwal imunisasi nasional, dengan fungsi alarm dan informasi seputar tiap imunisasi

PEMANTAU PERTUMBUHAN

Rekam parameter pertumbuhan anak yang diplot secara otomatis di dalam kurva pertumbuhan, dengan fungsi interpretasi pertumbuhan dan informasi nutrisi anak



ARTIKEL KESEHATAN

Portal informasi seputar kesehatan anak yang dikurasi oleh IDAI

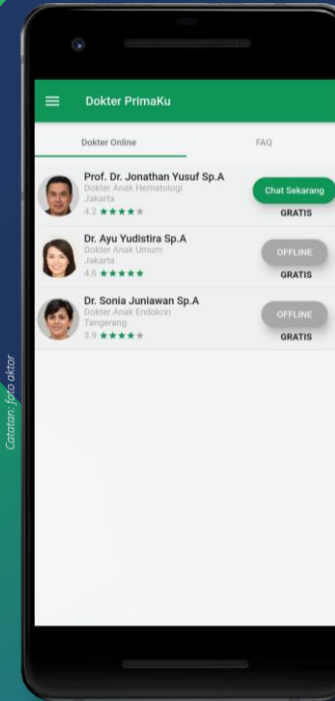
PEMANTAU PERKEMBANGAN

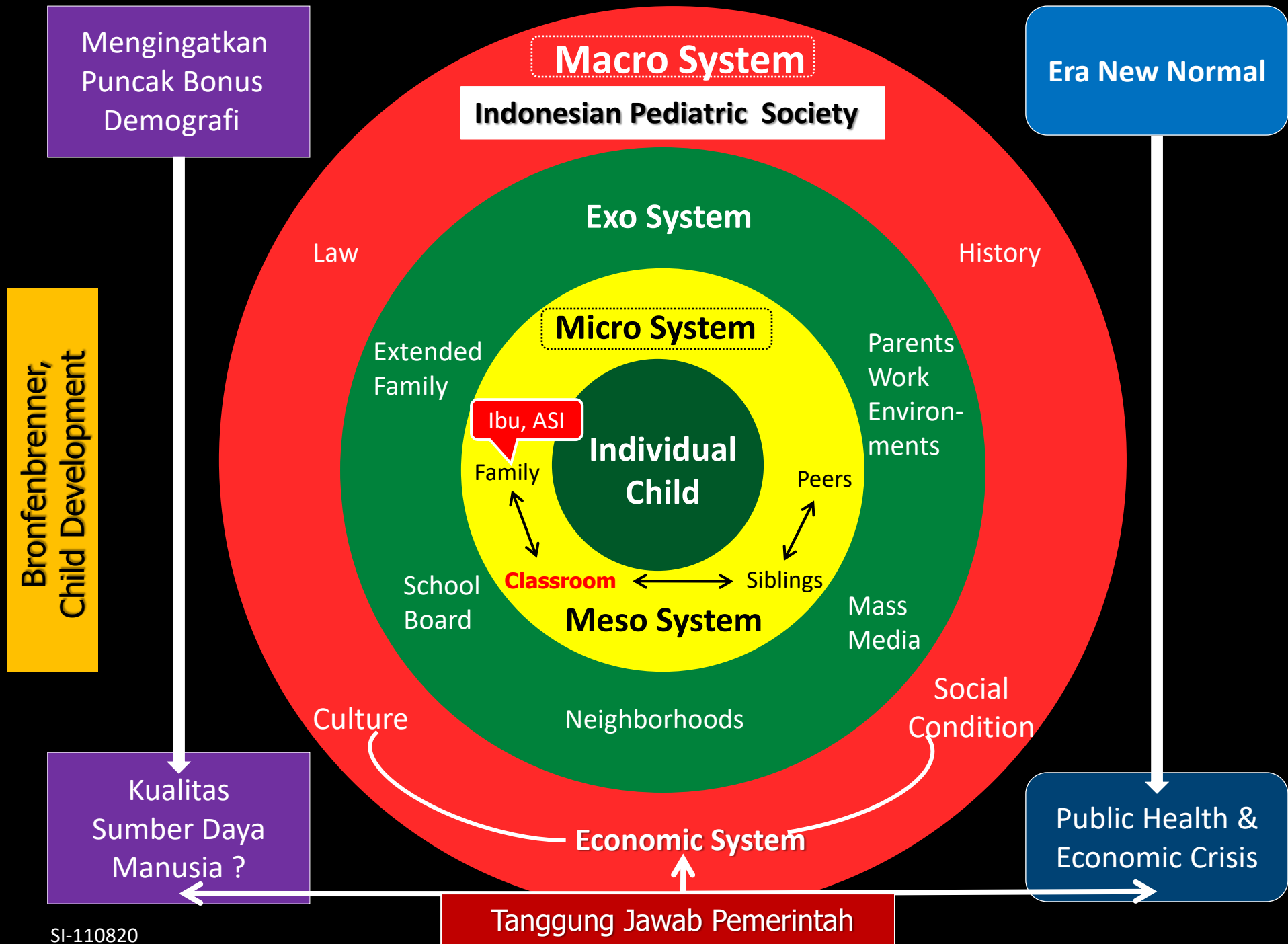
Alat deteksi dini gangguan perkembangan anak yang disesuaikan berdasarkan usia, dengan fungsi latihan stimulasi



Dokter PrimaKu

Aplikasi **Dokter PrimaKu** memfasilitasi orangtua Indonesia untuk mengakses layanan konsultasi kesehatan anak dengan dokter spesialis anak tanpa perlu melakukan kontak langsung.







"Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa melindungi anak-anaknya agar selamat melewati masa pandemi."



DR. Dr. Aman Bhakti Pulungan, Sp.A(K), FAAP, FRCPI (Hon)
Ketua Umum PP IDAI

